ABSTRAK

EFEKTIVITAS FORMASI TEMPAT DUDUK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI MATERI POKOK INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA (Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Pesawaran Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017)

Oleh

CLARA AMELIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas formasi tempat duduk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Biologi materi pokok interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 1 Pesawaran Kabupaten Pesawaran Tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes-postes kelompok non ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas $VII_{A,}$ $VII_{B,}$ VII_{C} yang dipilih dari populasi yaitu seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Pesawaran Kabupaten Pesawaran dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes dan postes yang dianalisis secara statistik menggunakan uji *One-way Anova* dan uji-*t* pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 17. Data kualitatif diperoleh dari lembar penilaian diri siswa dan lembar pengamatan keterampilan yang dianalisis dengan kategori tafsiran indeks prestasi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada pertemuan II kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II dan kelas kontrol. Hasil aspek kognitif menunjukkan rata-rata *N-gain* (71,16) pada kelas eksperimen I, lebih tinggi dari kelas eksperimen II (64,05) dan kelas kontrol (54,32), sehingga diperoleh interpretasi *N-gain* pada kelas eksperimen I yang tegolong tinggi, sedangkan pada kelas eksperimen II dan kelas kontrol tergolong sedang, kemudian hasil uji *One-way Anova* menunjukkan semua kelas berbeda secara signifikan ($F_{hitung\ (3,26)} > F_{tabel\ (3,10)}$).

Hasil aspek afektif, kelas eksperimen I (0,70) menunjukkan rata-rata peningkatan nilai lebih tinggi dari kelas eksperimen II (0,47) dan kelas kontrol (0,33). Hasil aspek psikomotorik, kelas eksperimen I (0,94) menunjukkan rata-rata peningkatan nilai lebih tinggi dari kelas eksperimen II (0,85) dan kelas kontrol (0,74), sehingga, terdapat perbedaan efektivitas dari ketiga formasi tempat duduk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Biologi materi pokok interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.

Kata kunci: efektivitas, formasi tempat duduk, hasil belajar